

PENGEMBANGAN PENGETAHUAN “MARKISA MANIS” UNTUK USAHA MINUMAN UNGGULAN DI KELURAHAN MAMPANG, DEPOK

ENHANCING KNOWLEDGE FOR “SWEET PASSION FRUIT” BUSINESS EXCELLENCE IN MAMPANG VILLAGE, DEPOK

Windy Atmawardani Rachman^{1*}, Ari Kharisma², Wahyu Widjayanti³

1 Universitas Gunadarma, email: windy.atmawardani@gmail.com

2 Universitas Gunadarma, email: arikharismaa@gmail.com

3 Universitas Gunadarma, email: widjayanti@staff.gunadarma.ac.id

*Penulis Korespondensi: windy.atmawardani@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pengabdian Dosen dengan bidang ilmu Akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Kelompok Usaha tentang SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah) dalam rangka mengembangkan pengelolaan usaha yang dapat membantu menciptakan kemudahan dan keteraturan pencatatan keuangan hasil usaha. Pengabdian Dosen dengan bidang ilmu Akuntansi pada semester ini dikhususkan untuk mengatasi masalah ketidakpahaman akan pencatatan keuangan yang sederhana. Pelaksanaan pendampingan dan monitoring mengalami evolusi dengan pola pembelajaran digital yang memberikan pengalaman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat lebih kreatif, partisipatif, beragam dan menyeluruh. Hasil pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM ini akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada pencatatan keuangan yang lebih akurat dan valid untuk Kelompok Usaha “Markisa Manis Mampang” pada pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya target luaran pengabdian masyarakat difokuskan pada pembuatan aplikasi pencatatan keuangan dengan bantuan *Microsoft Office Excel* yang mudah, aplikatif khususnya kelompok usaha “Markisa Manis Mampang”. Pemilik usaha dapat menjalankan bisnis sesuai potensi sumber daya kelompok dengan keterampilan dan kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada akhirnya, kelompok usaha dapat melakukan pengelolaan pencatatan keuangan hasil usahanya secara mandiri, seperti membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan mengatur *cash flow* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan berusaha.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan Mitra, SAK EMKM

ABSTRACT

This Community Service is a Lecturer's dedication to the field of accounting science which aims to increase the Business Group's knowledge of SAK EMKM (Micro, Small and Medium) in order to develop business management that can help create convenience and regularity in recording financial. The lecturer's devotion to the field of accounting in this semester is devoted to overcoming the problem of not understanding simple financial documents. Digital learning patterns have influenced the implementation of mentoring and monitoring, providing experience in implementing community service activities that are more creative, participatory, diverse, and comprehensive. The results of SAK EMKM-based financial records will provide benefits and added value to financial records that are more accurate and valid for the "Sweet passion fruit" business Group. Target of this community service is specifically on making financial recording applications with the help of *Microsoft Office Excel* which is easy, applicable, and especially. Business owners can operate a business based on the potential of group resources and their ability to master information and

communication technology (ICT). The end, business groups can manage the recording of business results independently, can be used to improve the quality and convenience of business.

Keywords: Increased Partner Knowledge, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Kader Wirausaha “Markisa Manis” adalah bagian dari masyarakat RT 01/RW 08 yang berlokasi di Kelurahan Mampang, Pancoran Mas, Kota Depok sejak akhir tahun 2019 bersama kegiatan pengabdian Universitas Gunadarma telah melakukan budidaya tanaman markisa. Kini, tanaman markisa tersebut tumbuh subur dan telah merambat di seluruh area para-para bagian depan yang telah dibuat dalam pelaksanaan kegiatan abdimas sebelumnya. Pada tahun 2016 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia). Laporan keuangan berbasis SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pengaturan perlakuan akuntansi dalam SAK EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, dan entitas yang memenuhi definisi dan karakteristik sesuai UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dasar pengukuran pada SAK EMKM menggunakan biaya historis. SAK EMKM menjadi solusi dari permasalahan SAK ETAP karena keterbatasan sumber daya manusia selain itu juga karena SAK EMKM ini mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM, serta dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Tabel 1. Potensi dan Peluang Usaha Mitra Kader Wirausaha “Markisa Manis” Mampang, Pancoran Mas, Depok

No	Potensi dan Peluang	Keadaan saat ini, Januari 2022
1	Varietas Tanaman Markisa	Markisa kuning (<i>Passiflora edulis var flavicarpa</i>) markisa ungu (<i>Passiflora edulis</i>)
2	Lahan pertanian	Memanfaatkan lahan didalam hunian perumahan yang tidak terawat sejak tahun 2010. Menciptakan ruang terbuka hijau
3	Luas lahan pertanian (p x l x t)	5 meter x 5 meter x 3.5 meter
4	Terdapat satu para-para, tiang rambat	Rangka besi galvanis dengan modifikasi botol ecobricks sebagai 4 tiang utama.

5	Usia produktif tanaman Markisa	2 tahun (2020 – 2021)
6	Hasil panen	30 - 40 buah per bulan
7	Jumlah kader	8 orang, domisili bertempat tinggal RT01/RW08.

Pada tahun 2016 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia). Laporan keuangan berbasis SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pengaturan perlakuan akuntansi dalam SAK EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, dan entitas yang memenuhi definisi dan karakteristik sesuai UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dasar pengukuran pada SAK EMKM menggunakan biaya historis. SAK EMKM menjadi solusi dari permasalahan SAK ETAP karena keterbatasan sumber daya manusia selain itu juga karena SAK EMKM ini mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM, serta dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Permasalahan Mitra belum memiliki pemahaman untuk mengelola usaha produk minuman dari olahan sari buah markisa. Produk minuman khas dari RT 01/RW 08 milik kader telah bersifat baik, aman, dan bergizi. Namun, Mitra belum memahami pengelolaan usaha dan pencatatan usaha yang memiliki lokasi di kelurahan Mampang, Kota Depok. Mitra “Markisa Manis” berada di daerah Depok, tepatnya di Mampang Indah I, Blok K No. 9, RT. 01, RW 08, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas. Mitra saat ini memiliki anggota sejumlah 8 orang. Kegiatan kader wirausaha selama ini adalah merawat tanaman markisa dan mengolah sari buah markisa menjadi salah satu bahan sop buah, seperti pepaya, semangka dan melon atau campuran pada es kelapa muda. Dari Hasil kegiatan identifikasi permasalahan, masalah utama yang sedang dihadapi oleh mitra adalah belum memiliki pemahaman mengolah sari buah markisa. Dari hasil kegiatan identifikasi permasalahan, berikut adalah masalah utama yang sedang dihadapi oleh mitra, yaitu: Melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum menggunakan pencatatan berbasis teknologi melalui Microsoft Office Exce dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran penjualan. Sistem Kelemahan manajemen usaha yaitu dalam pengelolaan keuangan toko. Ibu Riyati sebagai pemilik toko hanya membuat laporan keuangan penjualan dan pembelian sehari-hari.

Permasalahan yang paling utama yang dihadapi oleh kelompok usaha adalah melakukan pencatatan keuangan hasil penjualan dengan menggunakan sistem pencatatan keuangan yang manual dan belum berbasis SAK EMKM serta tidak menggunakan teknologi melalui Microsoft Office Excel. Diamond *etal.*(2006) berpendapat kelemahan ini terjadi karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal yang sama dinyatakan Handayani (2011) bahwa kelemahan praktik akuntansi pada pelaku usaha mikro disebabkan oleh beberapa faktor,

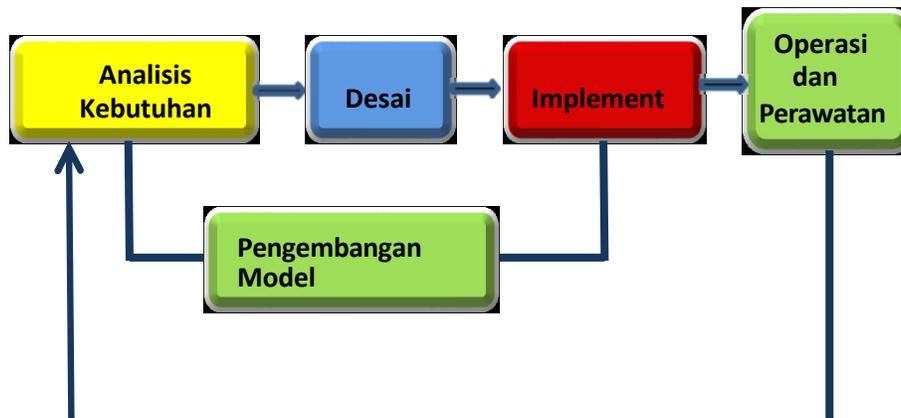
antara lain pendidikan dan *overload* standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan pelaporan keuangan. Strategi yang tepat untuk menjadikan mitra berkembang dalam bentuk peningkatan daya saing yaitu kualitas sumber daya, peningkatan penerapan iptek dan perbaikan.

Tata nilai masyarakat dalam hal pendidikan adalah dengan membantu merancang sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi melalui Microsoft Office Excel dan memberikan pelatihan serta sosialisasi dalam bidang manajemen pembukuan secara akuntansi dan teknologi informasi komputer kepada masyarakat luas. Menurut hasil penelitian Budiman; Setyawati, DM; Himawati, D; Kuspriatni, L (2018) serta Quibria dan Tschang (2001) menyatakan bahwa pencatatan keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang beruntung. Permasalahan prioritas mitra ini dilakukan secara bertahapdibantu dengan adanya penunjang seperti pembuatan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Office Excel guna mendapatkan sistem pemberian pengetahuan, pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan tim kerja yang dibutuhkan mitra.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah terlihat dalam Gambar 1



Kebutuhan penggunaan metode sistem pencatatan keuangan adalah metode ini merupakan bagian dari sistem informasi. Nash, F. John (2003), adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Terdapat lima tahapan dalam proses pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi melalui Microsoft Office Excel, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini melakukan identifikasi atas dua jenis kebutuhan. Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi tahapan pelaksanaan yang nantinya dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan

nonfungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku, seperti kebutuhan peralatan operasional, keamanan dan buku panduan yang dimiliki oleh sistem.

2. Desain Sistem

Tahapan ini memikirkan bagaimana menggambarkan sistem yang diperoleh dari analisis kebutuhan sistem secara jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik yang lain, yang terlibat.

3. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan realisasi sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya untuk menyelesaikan desain yang terdapat dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem yang baru.

4. Pengembangan Sistem

Tahapan ini adalah melakukan pekerjaan pengembangan sistem yang dilakukan dengan memanfaatkan spesialis IT, sehingga penerapan software relatif lebih sesuai dengan kebutuhan kelompok mitra.

5. Operasi dan Perawatan

Tahapan ini adalah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pada kelompok mitra dan melakukan pemeliharaan untuk menjaga kelangsungan sistem.

Tahapan ini merupakan realisasi sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya untuk menyelesaikan desain yang terdapat dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem yang baru.

Rencana Kegiatan.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan implementasi solusi, maka pada tahapan ini adalah melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat, yaitu :

1. Melakukan analisis kebutuhan
2. Membuat desain
3. Melakukan implementasi
4. Melakukan uji coba model pencatatan keuangan
5. Melakukan analisis pencatatan keuangan.
6. Melakukan pengembangan
7. Memperbaiki pencatatan keuangan
8. Menyusun buku panduan pencatatan
9. Melakukan pelatihan kepada kelompok.
10. Penerapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gunadarma merupakan lembaga yang berperan untuk mendukung Universitas Gunadarma dalam mewujudkan salah satu tujuannya yaitu “memberikan kontribusi dalam bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi bagi kebutuhan pembangunan secara regional, nasional dan internasional”. Dalam pelaksanaannya, LPPM Universitas Gunadarma selalu berupaya mensosialisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS

unggulan berguna bagi masyarakat secara luas. Selama ini kontribusi LPPM Universitas Gunadarma pada kegiatan pengabdian masyarakat sangat banyak, tidak hanya secara fisik dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, namun juga secara keilmuan. Beberapa yang telah dilakukan oleh LPPM diantaranya adalah :

1. Menyediakan ruang dan prasarana yaitu berupa incubator bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk mempersiapkan dan mengembangkan usahanya,
 - a. Ruang diskusi di lembaga penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk diskusi dan koordinasi, dalam kondisi yang sangat mendukung (AC, kursi, meja diskusi, whiteboard, dan LCD Projector).
 - b. Keberadaan beberapa beberapa laboratorium pendukung, seperti Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Pengembangan Bisnis, Laboratorium e-commerce, dan lain-lain. Ruang-ruang Laboratorium ini juga dapat digunakan untuk melakukan pelatihan atas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan
 - c. Perpustakaan dengan ruangan dan gedung yang sangat kondusif dan memiliki koleksi buku referensi yang sangat baik.
 - d. Unit Pengurusan HKI yang dapat membantu peneliti dalam mengurus dan memperoleh sertifikasi HKI bagi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Menyediakan kredit mikro bagi kelompok masyarakat usaha binaan.
3. Menyediakan domain web yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk memasarkan produknya.
4. Menyediakan sarana informasi seperti tabloit UG News, UG Radio dan UG TV yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi oleh masyarakat usaha.
5. Menyediakan pendampingan untuk membantu pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM.

Bagian ini merupakan penjabaran kepakaran tim pelaksana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan relevansi kepakaran.

Tabel 1. Tim Pengusul

Nama	Bidang Ilmu
Dyah Mieta Setyawati	Akuntansi
Dini Dwi Ermawati	Akuntansi
Lince Afri Yenny	Akuntansi
Susanti Usman	Akuntansi

Tabel 2. Tim Pelaksana dari Bidang Ilmu Ekonomi

No	Nama	Bidang Ilmu
1	Ari Kharisma	Akuntansi
2	Ayu Andrianie	Akuntansi
3	Dini Tri Wardani	Akuntansi
4	Fenny Fidyah	Akuntansi
5	Laina Zahra	Akuntansi
6	Lince Afriyeny	Akuntansi

7	Pandam Rukmi Wulandari	Akuntansi
8	Silvia Avira	Akuntansi
9	Samuel David Lee	Akuntansi
10	Sri Supto Darmawati	Akuntansi
11	Wahyu Widjayanti	Akuntansi
12	Windy Atmawardani	Akuntansi

Teknis pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan yaitu penyiapan bahan, proses pengerjaan dan hasil pelaksanaan kegiatan. Penyiapan Bahan :

Data biaya bahan produksi, biaya pemasaran, biaya manajemen. Kemudian Aktiva dan Pasiva yang terbentuk. Bahan pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi melalui Microsoft Office Excel sumber daya pengajar, buku atau modul

Proses Pengerjaan:

1. Pemberian pengenalan materi tahap pertama dari pencatatan keuangan usaha.
2. Memberikan latihan membuat harga jual produk
3. Memberikan contoh pencatatan keuangan pada usaha yang sejenis,

Hasil pelaksanaan kegiatan adalah telah berhasil dilaksanakan peningkatan pengetahuan tentang pencatatan usaha untuk kader usaha “Markisa Manis” wilayah Mampang, Pancoran Mas, Kota Depok.

Untuk luaran yaitu melakukan publikasi media massa online di Depok News, telah terbit tanggal 15 Juni 2022. Dengan link sebagai berikut : <https://depoknews.id/pengabdian-masyarakat-universitas-gunadarma-edukasi-warga-manfaatkan-lahan-pekarangan-rumah-untuk-budidaya-sayur-dan-buah/>

Untuk tahapan berikutnya adalah dengan memberikan pemahaman dan pelatihan serta merancang sistem informasi pencatatan keuangan sederhana untuk kader usaha markisa manis ke dalam 5 tahapan kegiatan atau 5 semester yang akan datang. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditargetkan berupa implementasi pencatatan keuangan berbasis teknologi dan pelatihan manajemen. Penjelasan terinci target luaran adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Keuangan berbasis SAK EMKM melalui Microsoft Office Excel Mitra

Yaitu Kader usaha “Markisa Manis” Mampang Depok dapat menggunakan pencatatan keuangan yang yang mudah, aplikatif dan tepat guna melalui Microsoft Office Excel untuk mencatat arus kas pengeluaran dan pemasukan. Sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan keuangan yang tidak disengaja, kecurangan dan administrasi yang tidak terstruktur. Selain hal tersebut, sistem pencatatan keuangan ini dapat digunakan untuk mengetahui laporan keuangan setiap bulan yaitu laporan arus kas yang dapat diakses oleh mitra.

2. Pelatihan Manajemen

Yaitu pemberian pengetahuan, pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan tim kerja yang dibutuhkan kepada mitra dilakukan dengan adanya alat pendukung pelaksanaan kegiatan berupa buku panduan atau modul dalam menjalankan sistem pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM melalui Microsoft Office Excel.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan tentang SAK EMKM membantu dalam pencatatan usaha untuk kader usaha “Markisa Manis” wilayah Mampang, Pancoran Mas, Kota Depok. Pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM ini akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada pencatatan keuangan yang lebih akurat untuk Kelompok Usaha “Markisa Manis Mampang”. Untuk target luaran pengabdian masyarakat ini berfokus pada pembuatan aplikasi pencatatan keuangan dengan *Microsoft Office Excel* yang mudah bagi kelompok usaha “Markisa Manis Mampang”, sehingga kelompok usaha dapat melakukan pengelolaan pencatatan keuangan hasil usahanya secara mandiri, seperti membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan mengatur *cash flow* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan dalam berusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman; Setyawati DM., Himawati D., Kuspriatna L (2018). Pencatatan Keuangan Bagi Perguliran Dana Mikro Pada Kelompok Masyarakat di Era Disrupsi. Prosiding FMI ke 10. Palembang. 7-8 November 2018. ISBN 978-602-53291-0-4.
- Diamond, Jack dan Khemani P., 2006, *Introducing Financial Management Information Systems in Developing Countries*, *OECD Journal on Budgeting*, Vol. 5, No. 3, p.97-132
- Handayani, Bestari Dwi, 2011. Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah, *Jurnal Akuntansi Manajemen*, September 2011, Vol. 11 No. 1
- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Nash, F. John, 2003, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi I Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung :Lembaga Informatika Akuntansi.
- Pipt R.A dan Justita D., 2018. Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang), *Jurnal JIBEKA* ,Vol 12 ,No 1, pp.59 – 64
- Quibria dan Tschang, 2001, *Information and Communication Technology and Poverty: An Asian Perspective*, Asian Development Bank Intitu